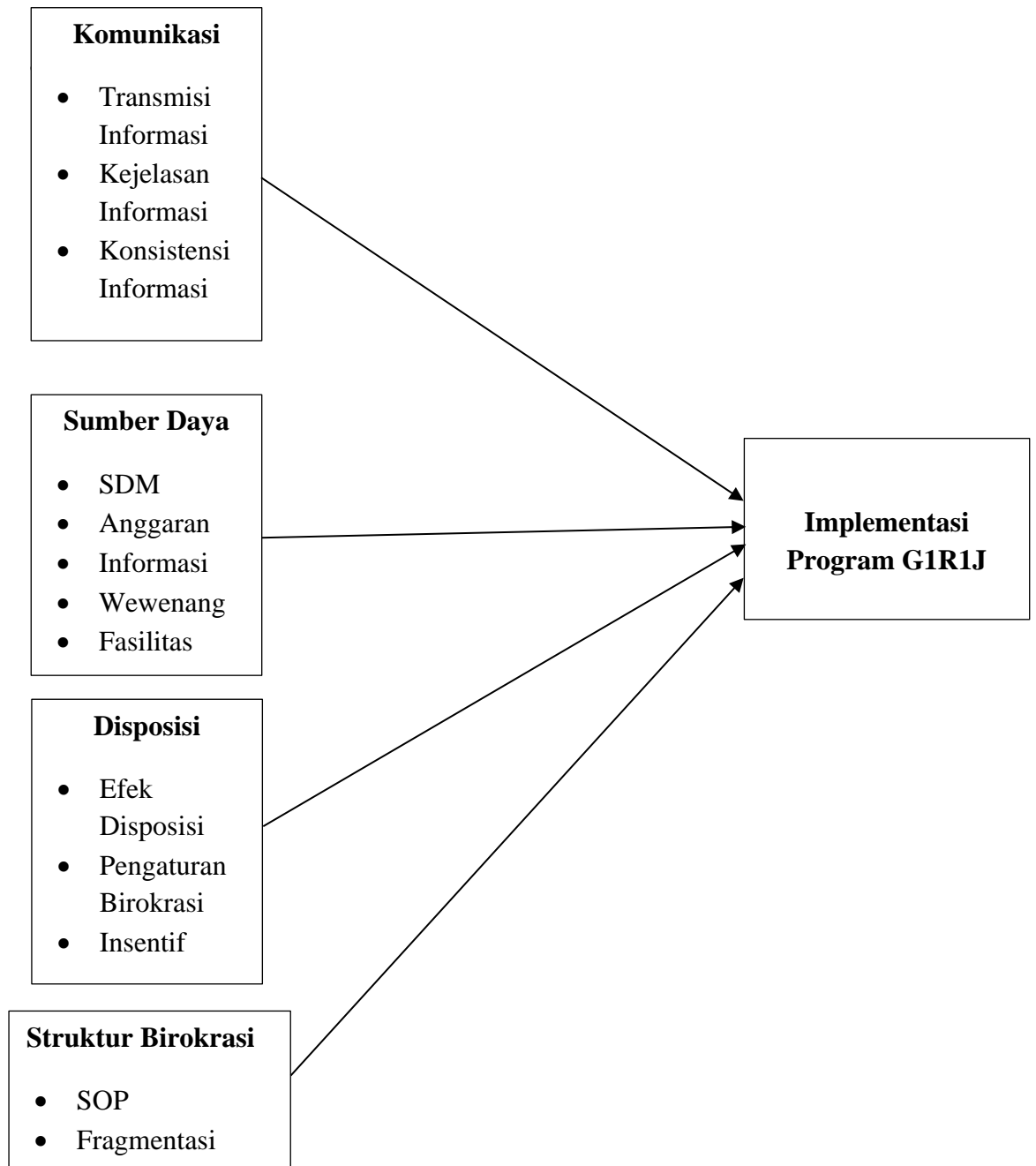


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

1. Komunikasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan koordinasi, upaya sosialisasi program, serta konsistensi dalam melaksanakan program G1RIJ meliputi cara penyaluran komunikasi menggunakan berbagai metode komunikasi dan media komunikasi, menjelaskan materi kepada masyarakat sasaran menggunakan berbagai metode penyuluhan dengan cara memberi *pre-post test* sebelum dan sesudah penyuluhan serta memberikan kesempatan berdiskusi dan memberikan pertanyaan untuk melihat sejauh mana materi yang disampaikan dapat diterima oleh sasaran dan menggunakan media komunikasi seperti gambar-gambar atau alat peraga seperti lembar balik, leaflet dan media lainnya. Konsistensi pelaksanaan program dapat dilihat melalui kegiatan PSN secara rutin di Puskesmas Cigeureung Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.
2. Sumberdaya yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ketersediaan sumberdaya manusia (Petugas program P2DBD, koordinator dan supervisor jumentik, serta jumentik rumahan) yang mempunyai wewenang dan dibuktikan dengan adanya SK pengangkatan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pelaksanaan program G1RIJ, data hasil pencatatan dan pelaporan penemuan jentik, sarana yang mendukung pelaksanaan program seperti kartu jentik, formulir laporan koordinator & supervisor jumentik, buku pedoman pelaksanaan program G1RIJ, PSN Kit (rompi, tas kerja, alat tulis, senter, pipet, dan plastik tempat

jentik/larvasida), serta pembiayaan pelaksanaan program G1RIJ di Puskesmas Cigeureung Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

3. Disposisi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah adanya dukungan dan sikap atau komitmen pelaksana (implementor) dalam melaksanakan program G1RIJ yang dapat dilihat melalui dari keseriusan-keseriusan dalam pelaksanaan program G1RIJ yang meliputi kegiatan pemeriksaan jentik berkala, pemberian bimbingan dan pelatihan teknis, pencatatan dan pelaporan hasil penemuan jentik, melakukan sosialisasi PSN 3M Plus dan kunjungan ke masyarakat. Selain itu, pemilihan dan pengangkatan staf pelaksana program G1RIJ juga harus memenuhi kualifikasi dan kompeten dan pembiayaan transport/insentif/honor bagi pelaksana program G1RIJ mungkin diperlukan untuk meningkatkan kinerja para pelaksana di Puskesmas Cigeureung Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.
4. Struktur birokrasi yang dimaksudkan dalam penelitian adalah tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur bagaimana pelaksanaan program G1RIJ serta struktur organisasi jumantik yang mengatur tata cara dan koordinasi tiap tingkatan di Puskesmas Cigeureung Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.
5. Implementasi Program G1RIJ yang dimaksudkan merupakan pelaksanaan atau penyelenggaraan atau penerapan rencana yang telah dibuat dalam bentuk tindakan-tindakan terkait dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik di Puskesmas Cigeureung Kecamatan Cipedes Kota

Tasikmalaya serta terbentuknya kader jumatik rumah sebagai output dari gerakan satu rumah satu jumatik.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara mendalam. Teknik yang digunakan dalam pengamatan ini untuk mendapatkan informasi dan data mengenai implementasi program G1RIJ mulai dari aspek komunikasi meliputi transmisi, kejelasan, dan konsistensi pelaksanaan program G1RIJ, aspek sumber daya meliputi sumber daya manusia yang diperlukan program G1RIJ, anggaran, informasi, wewenang, dan fasilitas, aspek disposisi meliputi efek disposisi atau sikap para pelaksana, pengaturan staf birokrasi dan insentif, serta aspek struktur birokrasi yang meliputi SOP pelaksanaan G1RIJ serta pelaksanaan fragmentasi yang dapat dilihat dari struktur organisasi program G1RIJ.

D. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2006). Pada penelitian kualitatif subjek penelitian adalah informan. Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi tiga yaitu (Martha,2016) :

- a. Informan Kunci dalam penelitian ini adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti, yaitu Kepala Puskesmas Cigeureung.
- b. Informan Utama dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari, yaitu pemegang program P2DBD Puskesmas Cigeureung.
- c. Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif, yaitu masyarakat yang menerima program G1RIJ yang meliputi kader jumentik (koordinator & supervisor jumentik), jumlah kader jumentik di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung terbagi dalam dua kelurahan yaitu Kelurahan Nagarasari sebanyak 38 kader dan Kelurahan Sukamanah sebanyak 56 kader, serta jumentik rumahan yang diambil menggunakan *purposive sampling* dimana masyarakat yang diwawancara diambil dari warga sekitar di wilayah kerja kader jumentik yang menjadi informan. Pengambilan data dari informan dilakukan sampai dimana tidak ada lagi informasi yang baru yang dapat diperoleh.

2. Triangulasi

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi sumber merupakan satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data. Teknik

triangulasi sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Informan yang digunakan dalam triangulasi sumber adalah Kepala Puskesmas Cigeureung, pemegang program P2DBD Puskesmas Cigeureung, dan kader jumantik (koordinator dan supervisor) serta jumantik rumah di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, lokasi penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yang diangkat. Adapun lokasi Penelitian ini adalah di Puskesmas Cigeureung Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

E. Instrumen

Peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam pelaksanaan penelitian ini. Instrumen penelitian tersebut antara lain pedoman wawancara mendalam untuk informan utama, informan kunci dan informan triangulasi.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang implementasi program GIRIJ yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *recorder* yang digunakan untuk merekam wawancara dengan informan penelitian, buku catatan, serta kamera yang digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan hasil selama penelitian baik berupa gambar/foto maupun dalam bentuk video.

F. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian, yaitu dengan melakukan wawancara mendalam kepada informan penelitian yaitu Kepala Puskesmas Cigeureung, Pemegang Program P2DBD, Kader Jumantik (Koordinator dan Supervisor) serta Jumantik Rumah.
2. Data Sekunder adalah data, dokumen atau laporan yang diperoleh secara tidak langsung dan tidak bersumber dari peneliti, akan tetapi diperoleh dari sumber yang sudah ada di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Cigeureung seperti data ABJ (Angka Bebas Jentik), data Prevalensi dan insidensi serta mortalitas DBD, profil Puskesmas meliputi jumlah SDM, standar operasional prosedur program G1RIJ, data hasil pencatatan dan pelaporan penemuan jentik nyamuk.

G. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan wawancara dan studi dokumen.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil mengenai informasi aspek implementasi program GIRIJ meliputi komunikasi (transmisi, kejelasan, dan konsistensi), sumber daya (SDM, anggaran, informasi, wewenang dan fasilitas), disposisi (efek disposisi, pengaturan birokrasi, dan insentif), serta struktur birokrasi (SOP dan fragmentasi).

2. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Studi dokumen dilakukan dengan bantuan pedoman telaah dokumen untuk menjelaskan data yang didapatkan melalui metode wawancara mendalam dan digunakan sebagai bentuk triangulasi untuk menjamin kredibilitas data yang telah didapatkan.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dalam penelitian untuk melakukan olah data dan mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah

1. Pengambilan data dengan wawancara kepada informan dan studi dokumentasi.
2. Penyuntingan data untuk memeriksa apabila terjadi kesalahan atau ketidaklengkapan data, dengan cara memeriksa pedoman wawancara.

3. Membuat transkrip wawancara dan hasil wawancara mendalam.
4. Membaca dengan teliti transkrip wawancara dan mempertimbangkan apabila terdapat makna yang jamak.
5. Mengidentifikasi segmen-segmen teks yang berisi satuan-satuan makna dan menciptakan label untuk kategori baru.
6. Menambahkan segmen teks pada kategori lain yang relevan.
7. Mengembangkan deskripsi makna awal dari kategori.
8. Kategori bisa dikaitkan dengan kategori-kategori lain dalam berbagai bentuk ikatan seperti hubungan sebab-akibat.
9. Pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan apa yang dikatakan informan kunci dan informan pendukung. Triangulasi metode untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, hal ini dapat diperoleh dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil telaah dokumen.
10. Penyajian data dimaksudkan untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian, disajikan dalam bentuk narasi dengan dilengkapi gambar, tabel, grafik, maupun diagram yang memudahkan pembaca untuk memahaminya.
11. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang dikelompokkan sebelumnya akan dilakukan analisis terhadap data tersebut atau

diinterpretasikan hasilnya bagaimana pelaksanaan implementasi program Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.